

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan program kesehatan suatu negara dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Kematian Ibu didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2019).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021. Angka kematian Ibu di Indonesia sebesar 7.389 sedangkan AKI di Provinsi Bali menurut Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2021 sebesar 189,7 per 100.000 KH. Penyebab kematian ibu ada dua yaitu obsterik dan non obstetrik. Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya AKI tahun 2021 melonjak sangat tinggi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh adanya pandemic covid-19, mengingat ibu hamil merupakan kelompok rentan terkena infeksi virus covid-19 (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021).

Upaya percepatan penurunan kematian ibu dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan Keluarga Berencana. Deteksi dini faktor resiko kepada calon ibu sangat penting dilakukan sehingga kehamilan dapat direncanakan pada kondisi kesehatan yang cukup baik. Setiap ibu hamil hendaknya melakukan pemeriksaan sedini mungkin kontak dengan petugas kesehatan pada usia kehamilan < 12 minggu sehingga masalah atau penyakit

dapat dideteksi secara dini melalui antenatal terpadu bekerjasama dengan lintas program dan pemeriksaan fisik oleh dokter umum dan pemeriksaan penunjang laboratorium sesuai standar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mendapat kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya. Penulis memberikan asuhan pada ibu “LI” umur 25 tahun primigravida dengan tafsiran persalinan tanggal 08 Maret 2024 berdasarkan Hari Pertama Haid Terakhir. Hasil pengkajian melalui data subjektif dan data obyektif melalui wawancara dan data buku KIA bahwa ibu “LI” merupakan ibu dengan kehamilan normal sehingga ibu dapat melakukan persalinan secara normal di UPTD Puskesmas Mengwi I.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “ Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘LI’ umur 25 tahun yang diberikan asuhan kebidanan di wilayah UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2023?”

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari studi kasus ini, dimulai dari ibu hamil trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

D. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “LI” umur 25 tahun yang diberikan asuhan kebidanan di wilayah UPTD Puskesmas Mengwi I.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam studi kasus ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada ibu “LI” di wilayah UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2023.
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada ibu “LI” di wilayah UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2024
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada ibu “LI” di wilayah UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2024
- d. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada ibu “LI” di wilayah UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2024
- e. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian Keluarga
- f. Berencana pada ibu “LI” di wilayah UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2024

E. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini di harapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi kelanjutan pendidikan kebidanan yang berkaitan dengan Asuhan kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru lahir.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini di harapkan dapat bermanfaat dalam menunjang ilmu pengetahuan dan sebagai acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan studi kasus atau asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Ibu

Hasil studi kasus ini di harapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang kehamilan sampai masa nifas sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

b. Bagi Keluarga

Keluarga di harapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas sehingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa tersebut.

c. Bagi Bidan

Hasil dari studi kasus ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas.